

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Metode Keteladanan Guru berdampak dalam Pendidikan Akhlak di TK Islam Putri Kembar Babelan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode keteladanan guru dalam pendidikan akhlak di TK Islam Putri Kembar Babelan Kabupaten Bekasi telah dilaksanakan secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Keteladanan tersebut diwujudkan melalui sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kesabaran, kejujuran, serta pembiasaan perilaku Islami seperti mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menjaga kebersihan, serta menghormati sesama. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh guru menyadari pentingnya menjadi teladan bagi peserta didik karena pada usia dini anak lebih mudah belajar melalui pengamatan dan peniruan terhadap perilaku orang dewasa dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara lisan.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode keteladanan menjadi salah satu strategi utama dalam menanamkan pendidikan akhlak kepada anak usia dini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai figur yang memberikan contoh nyata dalam setiap aktivitas di sekolah. Keteladanan

tersebut diperkuat melalui berbagai pembiasaan yang dilakukan secara rutin sehingga nilai-nilai akhlak seperti disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kepedulian, dan sikap religius dapat tertanam secara bertahap dalam diri peserta didik. Proses pendidikan akhlak juga didukung oleh lingkungan sekolah yang membiasakan anak untuk menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan guru, orang tua, dan peserta didik menunjukkan adanya perkembangan positif terhadap perilaku akhlak anak. Anak menjadi lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, lebih sopan dalam berbicara dan berinteraksi dengan guru maupun teman, lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sederhana, serta mulai terbiasa menerapkan kebiasaan-kebiasaan Islami baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua juga merasakan adanya perubahan perilaku anak setelah mengikuti pembelajaran di TK Islam Putri Kembar, terutama dalam hal sopan santun, kebiasaan berdoa, menghormati orang yang lebih tua, serta menjaga kebersihan dan kerapian diri.

Namun demikian, penerapan metode keteladanan masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya perbedaan karakter setiap anak, pengaruh lingkungan keluarga yang tidak selalu sejalan dengan pembiasaan di sekolah, serta perlunya menjaga konsistensi guru dalam memberikan teladan pada setiap situasi. Selain itu, keberhasilan pendidikan akhlak juga sangat dipengaruhi oleh adanya kerja sama yang berkesinambungan antara sekolah dan orang tua dalam memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak. Secara keseluruhan, metode keteladanan terbukti

memberikan kontribusi yang positif dalam membentuk akhlak peserta didik di TK Islam Putri Kembar Babelan Kabupaten Bekasi. Dengan dukungan seluruh warga sekolah, keterlibatan aktif orang tua, serta konsistensi guru dalam memberikan teladan, metode ini dapat menjadi strategi yang efektif dalam membentuk generasi yang berakhlakul karimah sejak usia dini.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan pembinaan terhadap guru agar mampu menjaga konsistensi dalam memberikan keteladanan kepada peserta didik. Selain itu, sekolah perlu memperkuat budaya religius melalui berbagai program pembiasaan yang mendukung pembentukan akhlak anak usia dini.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan kualitas kepribadian dan profesionalismenya dengan senantiasa menjadi teladan dalam perkataan, sikap, maupun tindakan. Keteladanan yang diberikan secara konsisten akan memudahkan peserta didik dalam menginternalisasi nilai-nilai akhlak Islami.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah serta menerapkan keteladanan yang sama di

lingkungan keluarga. Kesenambungan pendidikan akhlak antara rumah dan sekolah akan memperkuat pembentukan karakter anak.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

TK Islam Putri Kembar diharapkan terus mengembangkan program-program pendidikan akhlak yang berbasis keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah Islami sehingga proses pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup lokasi dan subjek penelitian yang masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian tentang metode keteladanan guru sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.